

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang “Implementasi *Learning Community* Dalam Menumbuh Kembangkan Karakter Gotong Royong Pada Siswa SMK NU Kunduran Blora” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa implementasi *learning community* dalam menumbuh kembangkan Karakter Gotong Royong pada siswa SMK NU Kunduran Blora diantaranya dimulai dari 1) membentuk kelompok beranggotakan 4-6 siswa secara heterogen; 2) guru menyajikan bahan pembelajaran; 3) guru memberi tugas 4) Guru memberi penilaian kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung;
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Menumbuh Kembangkan Karakter Gotong Royong Pada Siswa SMK NU Kunduran Blora. (1) Faktor pendukungnya yaitu adanya alat peraga kalau dibutuhkan, kemudian harus ada media pembelajaran yang relevan kemudian bapak ibu guru harus pandai untuk membuat situasi pembelajaran itu hidup serta mampu mengelola kelas. Kondisi fisik dan psikis peserta didik juga harus baik dan siap saat mengikuti pembelajaran. (2) Faktor penghambatnya antara lain ya karena kurangnya sarana prasarana yang memadai seperti LCD, media pembelajaran yang kurang, kemudian cara penyampaian dari guru kurang diperhatikan oleh peserta didik atau tidak sesuai dengan metode yang diharapkan sehingga anak kurang memperhatikan dan seterusnya.
3. Implementasi dari upaya guru PAI dalam menumbuhkembangkan Karakter Gotong Royong melalui pendekatan pembelajaran *learning community* pada siswa SMK NU Kunduran Blora diantaranya adalah 1) Peningkatan kedisiplinan beribadah 2) menurunnya angka kenakalan siswa; 3) meningkatkan kedisiplinan siswa; 4) meningkatnya prestasi belajar siswa; 5) pembelajaran yang kondusif.

### B. Saran

Saran relevansinya dengan hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Hasil penelitian ini tentang model pembelajaran *learning community* hendaknya diterapkan di lembaga dapat dijadikan

cerminan demi peningkatan dan perbaikan kualitas pembelajaran PAI yang akan diterapkan sehingga akan dapat mendorong perubahan karakter dan pembiasaan sikap gotong royong.

2. Hendaknya menjadikan model pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah ini, baik dalam proses penanaman nilai agama Islam, pengelompokan peserta didik, pembinaan kesiswaan, dan hasil prestasi yang diraih sehingga dapat dijadikan pijakan dalam penerapan praktek pembelajaran.
3. Hendaknya kepala sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran PAI yang mengedepankan penanganan penanggulangan masalah siswa sehingga menghasilkan siswa yang berkarakter, memiliki sikap dan perilaku yang baik dan nilai keagamaan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari hari.
4. Hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengungkap lebih mendalam tentang model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI dalam upaya menumbuhkembangkan Karakter Gotong Royong.

